

## ABSTRAK

### **Perbedaan Komitmen Afektif Terhadap Organisasi pada Karyawan Gen Z di Sektor Bank Berdasarkan Lama Bekerja**

Aqilah Fitti Prilia<sup>1)</sup>, Gita Widya Laksmi Soerjoatmodjo<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Generasi Z (Gen Z) kini menjadi bagian penting dalam dunia kerja, termasuk di sektor perbankan yang memiliki struktur kerja formal dan dinamis. Namun, karakter Gen Z yang cenderung individualistis dan memiliki ekspektasi tinggi terhadap makna kerja menimbulkan tantangan tersendiri bagi organisasi, khususnya dalam membangun komitmen afektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan komitmen afektif terhadap organisasi pada karyawan Gen Z di sektor perbankan berdasarkan masa kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik convenience sampling dan melibatkan 386 partisipan Gen Z berusia 18–27 tahun yang bekerja aktif di sektor perbankan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Affective Commitment Scale (ACS) yang telah diadaptasi dari Allen & Meyer (1990). Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan komitmen afektif yang signifikan berdasarkan masa kerja, di mana karyawan dengan masa kerja lebih dari dua tahun memiliki tingkat komitmen afektif yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang masa kerjanya dua tahun atau kurang. Temuan ini menegaskan bahwa masa kerja memiliki peran penting dalam membentuk keterikatan emosional terhadap organisasi pada karyawan Gen Z.

**Kata kunci : Gen Z, Sektor Perbankan, Komitmen Afektif**

Pustaka : 44

Tahun Publikasi : 1973 – 2025